

BAB 4

PELAKSAAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan uji *try out* dan penelitian, peneliti terlebih dahulu menetapkan lokasi penelitian dan mengurus segala sesuatu yang diperlukan guna memperlancar proses penelitian. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mencari tahu ada tidaknya hubungan antara pola asuh orangtua terhadap kepatuhan pada siswa sekolah dasar. Sekolah yang peneliti gunakan adalah SD Kristen Terang Bangsa. SD Kristen Terang Bangsa adalah sekolah milik Yayasan Terang Bagi Sejahtera Bangsa yang bernaung di bawah gereja JKI Injil Kerajaan Semarang. Sekolah ini terletak di Jl. Arteri Utara Kompleks Grand Marina, Tawangsari, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang Prov. Jawa Tengah.

SD Kristen Terang Bangsa berdiri sejak bulan Juli 2007, dengan visi yaitu, lembaga pendidikan yang membentuk peserta didik menjadi pemimpin pemurid berkarakter Kristus dan mampu menghadapi tantangan abad 21, dan memiliki misi untuk menjadikan peserta didik : yang pertama memiliki kerohanian yang bertumbuh dan berkarakter Kristus, serta menemukan tujuan hidup yang telah dirancangan Tuhan. Kedua menjadi pembelajar seumur hidup yang memiliki jiwa kepemimpinan. Ketiga memiliki keterampilan hidup serta penguasaan teknologi dan bahasa untuk menghadapi globalisasi. Keempat menemukan potensinya agar dapat berkembang sesuai bakat dan minatnya. Terakhir yang kelima adalah berdampak positif bagi gereja, masyarakat, bangsa dan negara.

SD Kristen Terang Bangsa menyediakan dua program pendidikan yaitu program nasional dan *English Program*. SD Kristen Terang Bangsa mengajar dengan menggunakan kurikulum 2013, dan program pembelajaran tidak hanya

dilaksanakan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas dalam bentuk kegiatan *fieldtrip*. Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, SD Kristen Terang Bangsa juga memfasilitasi siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti, Olimpiade Matematika, Olimpiade IPA dan Sains, Robotik, Sempoa, Basket, Futsal, Catur, Renang, Musik, *Tambourine*, Menggambar, Desain Grafis, Seni Tari, Paduan Suara, Pramuka, *Marching Band*, Polisi Kecil, Dokter Kecil, *Cinematografi*, dan Jurnalistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan siswa kelas lima dan kelas enam SD Kristen Terang Bangsa sebagai subjek *try out* dan penelitian, dimana SD Kristen Terang Bangsa memiliki tujuh kelas pada kelas lima dan tujuh kelas juga pada kelas enam. Ketujuh kelas pada kelas lima dan kelas enam sama-sama terbagi menjadi dua program yaitu lima kelas untuk program nasional dan dua kelas untuk *english* program. Berdasarkan data, jumlah subjek uji *try out* yaitu 37 siswa. Sedangkan untuk jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu 175 siswa. Peneliti menetapkan SD Kristen Terang Bangsa sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak SD Kristen Terang Bangsa menunjukkan bahwa masih banyak permasalahan mengenai ketidakpatuhan pada kalangan siswa disana, khususnya siswa yang berada di kelas lima dan kelas enam.
2. Pelaksanaan penelitian di SD Kristen Terang Bangsa lebih efisien dari segi lokasi, waktu, dan biaya.
3. Peneliti memiliki koneksi lebih mudah untuk melakukan penelitian di SD Kristen Terang Bangsa karena peneliti merupakan alumni dari yayasan tersebut.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1. Skala Kepatuhan

Kepatuhan memiliki beberapa tipe diantaranya seperti yang diungkapkan oleh Purwanti dan Amin (2016). Terdapat tiga tipe perilaku di dalam kepatuhan yaitu, konformitas, penerimaan, dan ketaatan. Skala ini terdiri dari 18 item yang terbagi menjadi item *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Skala kepatuhan dapat dilihat pada lampiran A-1. Berikut adalah sebaran item skala kepatuhan :

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Kepatuhan

Aspek Kepatuhan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Konformitas	3, 9, 15	6, 11, 18	6
Penerimaan	1, 8, 13	4, 10, 16	6
Ketaatan	2, 7, 14	5, 12, 17	6
Total	9	9	18

4.2.1.2. Skala Pola Asuh

Menurut Baumrind (1991) berdasarkan dua aspek perilaku pengasuhan, terdapat *demandingness* dan *responsiveness*. Skala ini terdiri dari 20 item yang terbagi menjadi item *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Skala pola asuh dapat dilihat pada lampiran A-2. Berikut adalah sebaran item skala pola asuh :

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Pola Asuh

Dimensi Pola Asuh	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Demandingness</i>	1, 7, 9, 10, 15	4, 6, 13, 17, 20	10
<i>Responsiveness</i>	3, 5, 11, 12, 19	2, 8, 14, 16, 18	10
Total	10	10	20

4.3. Perizinan Penelitian

Untuk memperlancar proses penelitian di SD Kristen Terang Bangsa peneliti telah mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian di SD Kristen Terang Bangsa yang telah ditandatangani oleh pembimbing peneliti. Surat izin telah diproses dan ditandatangani oleh Kepala Program Studi Fakultas Psikologi dengan nomor 1186/B.7.3/FP/VII/2020. Setelah surat izin disahkan dan dikeluarkan, peneliti langsung menyerahkan surat izin kepada pihak sekolah dan diterima dengan baik, dan langsung diproses agar peneliti segera dapat melakukan penelitian pada tanggal 17 September 2020. Pihak sekolah juga memberikan surat bukti penelitian dengan nomor 341/SDK.TB/Sket/E.11/2020. Surat keterangan perizinan dan surat bukti penelitian dapat dilihat pada lampiran H-1 dan H-2.

4.4. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji *try out* dengan menggunakan skala yang telah dibuat peneliti. Skala ini terdiri dari 38 item pernyataan, dimana terdapat 18 item untuk Skala Kepatuhan dan 20 item untuk Skala Pola Asuh.

Peneliti melakukan uji *try out* pada tanggal 01 September 2020. Disini peneliti mencari calon subjek sesuai dengan kriteria yang peneliti butuhkan, yaitu siswa aktif kelas lima dan kelas enam di SD Kristen Terang Bangsa yang berada pada kelas nasional program atau *english* program dan berdomisili di Semarang. Peneliti menyebarkan skala penelitian kepada subjek melalui *google form* dengan bantuan guru yang bertugas sebagai koordinator kelas lima dan kelas enam. Peneliti mempercayakan skala yang akan disebar untuk diisi oleh siswa serta pemilihan subjek kepada guru koordinator dengan menyebutkan kriteria subjek

yang telah peneliti tentukan. Dari hasil sebaran *google form*, peneliti mendapatkan skala yang terisi berjumlah 37 skala yang digunakan peneliti sebagai data *try out*. Setelah semua data *try out* terkumpul, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam pengolahan data *try out*, item-item akan dianggap gugur dan tidak dapat digunakan untuk penelitian apabila terdapat item yang tidak valid dan tidak reliabel. Oleh karena itu disini peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) For Windows Release 25.0*.

Subjek penelitian yang digunakan peneliti pada saat *try out* berbeda dengan subjek yang digunakan pada saat pengambilan data penelitian. Data *try out* dapat dilihat pada lampiran C-1 dan C-2.

4.4.1. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Peneliti menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson, lalu diukur dengan teknik Part Whole. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila koefisien validitas $r > 0,30$ (Azwar, 2015). Cara menguji reliabilitas alat ukur pada penelitian ini dengan menggunakan teknik koefisien Alpha Cronbach. Alat ukur dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas $r > 0,70$ (Wells dan Wollack dalam Azwar, 2015). Hasil uji validitas dan reliabilitas Skala Kepatuhan dan Skala Pola Asuh dapat dilihat pada lampiran E-1 dan E-2.

4.4.1.1. Skala Kepatuhan

Skala Kepatuhan memiliki 18 item pernyataan. Uji validitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Di putaran pertama terdapat sembilan item gugur dan sembilan item valid dengan koefisien reliabilitas 0.592. Lalu pada putaran kedua, tidak terdapat item gugur dan terdapat sembilan item valid dengan koefisien reliabilitasnya sebesar 0.823, dengan indeks item valid tertinggi terdapat pada item

nomor empat dengan hasil 0.821, dan terendahnya berada pada item nomor sembilan dengan hasil 0.785. Berikut merupakan hasil dari uji validitas pada skala kepatuhan :

Tabel 4.3. Hasil Uji Coba Skala Kepatuhan

Aspek Kepatuhan	Pernyataan			
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Konformitas	9 (5), 15 (7)	3	-	6, 11, 18
Penerimaan	-	1, 8, 13	4 (2), 16 (8)	10
Ketaatan	2 (1), 7 (4), 14 (6)	-	5 (3), 17 (9)	12
Jumlah	5	4	4	5

Keterangan : () Nomor item baru

4.4.1.2. Skala Pola Asuh

Skala Pola Asuh memiliki 20 item pernyataan. Uji validitas dilakukan sebanyak tiga kali putaran. Di putaran pertama, terdapat sebelas item gugur dan 9 item valid dengan koefisien reliabilitas 0.702. Lalu pada putaran kedua, masih terdapat dua item gugur dan tujuh item valid dengan koefisien reliabilitas 0.821. Di putaran terakhir, tidak terdapat item gugur dan terdapat tujuh item valid dengan koefisien reliabilitas 0.834, dengan indeks item valid tertinggi terdapat pada item nomor lima dengan hasil 0.841, dan terendahnya berada pada item nomor sepuluh dengan hasil 0.782. Berikut merupakan hasil dari uji validitas pada skala pola asuh :

Tabel 4.4. Hasil Uji Coba Skala Pola Asuh

Dimensi Pola Asuh	Pernyataan			
	<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
<i>Demandingness</i>	1, 10 (3)	7, 9, 15	13 (5)	4, 6, 17, 20
<i>Responsiveness</i>	5 (2), 11 (4), 19 (7)	3, 12	18 (6)	2, 8, 14, 16
Jumlah	5	5	2	8

Keterangan : () Nomor item baru

4.5. Pengambilan Data Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini peneliti lakukan dengan cara menyebarkan skala dengan teknik *purposive sampling*. Teknik sampling ini dipilih berdasarkan tujuan atau maksud dalam penelitian (Amirullah, 2015). Pada penelitian ini peneliti sudah menentukan akan menggunakan SD Kristen Terang Bangsa sebagai populasi yang dimana terdapat kelas satu hingga kelas enam, dan akhirnya peneliti memilih kelas lima dan kelas enam untuk dijadikan subjek penelitian, proses pemilihan subjek tidak berakhir disitu saja, karena SD Kristen Terang Bangsa juga memiliki dua program pendidikan yaitu nasional program dan *english* program, namun peneliti memilih untuk menggunakan kedua program tersebut agar jumlah subjek untuk penelitian semakin banyak.

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 17 September 2020. Disini peneliti mencari subjek sesuai dengan ketentuan responden sebagai berikut : siswa kelas lima dan kelas enam yang berada pada kelas nasional program atau *english* program, bersekolah di SD Kristen Terang Bangsa, berstatus sebagai siswa aktif, dan berdomisili di Semarang. Selama proses pengambilan data penelitian, peneliti menyebarkan skala melalui *google form* dan meminta bantuan kepada guru yang telah dibentuk sebagai koordinator kelas lima dan kelas enam. Kemudian bapak atau ibu guru tersebut akan menjelaskan kepada subjek penelitian secara langsung. Siswa dijelaskan mulai dari pengisian data pada *informed consent* dan diikuti dengan petunjuk pengisian skala, dan diakhiri dengan pengisian skala. Peneliti mempercayakan skala yang akan disebar untuk diisi oleh siswa serta pemilihan subjek kepada guru koordinator dengan menyebutkan

kriteria subjek yang telah peneliti tentukan. Dari skala yang peneliti sebar melalui *google form*, terdapat sebanyak 175 skala yang telah diisi secara lengkap.

Peneliti mengalami beberapa kendala dalam berlangsungnya pengambilan data penelitian seperti para guru yang sedang sibuk menyiapkan nilai raport untuk siswa, sehingga menyebabkan penyebaran kuesioner menjadi terhambat, karena pengambilan data melalui *google form* maka peneliti tidak bisa memandu secara langsung para siswa dalam mengisi *form* penelitian, dan peneliti juga tidak bisa memastikan apakah *form* penelitian tidak diisi secara asal-asalan oleh siswa. Skala penelitian dapat dilihat pada lampiran B-1 dan B-2. Berikut merupakan rincian dari subjek yang peneliti gunakan :

Tabel 4.5. Rincian Subjek Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
		Perempuan	Laki-Laki
Kelas lima	87	40	47
Kelas enam	88	37	51
Total	175	77	98